



**PENGARUH METODE HAFALAN *ONE DAY ONE AYAT*
SURAT YASIN TERHADAP TINGKAT KEMAMPUAN
MEMBACA ALQURAN SANTRI TAMAN PENDIDIKAN
QUR'AN AL-CHOIR TRAWASAN SUMOBITO JOMBANG**

SKRIPSI



**Disusun oleh:
Ulillah
NIM. 1118013
NIRM. 2018.4033.0601.1.100660**

**METODE STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL 'ULUM JOMBANG
2022**



**PENGARUH METODE HAFALAN *ONE DAY ONE AYAT*
SURAT YASIN TERHADAP TINGKAT KEMAMPUAN
MEMBACA ALQURAN SANTRI TAMAN PENDIDIKAN
QUR'AN AL-CHOIR TRAWASAN SUMOBITO JOMBANG**

SKRIPSI

Skripsi Ini Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh:
Ulillah
NIM. 1118013
NIRM. 2018.4033.0601.1.100660**

**METODE STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL 'ULUM JOMBANG
2022**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulillah

NIM/NIRM : 1118013/2018.4033.0601.1.100660

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Hafalan One Day One Ayat Surat Yasin Terhadap Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Choir Trawasan Sumobito Jombang” ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jombang, 30 juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Ulillah



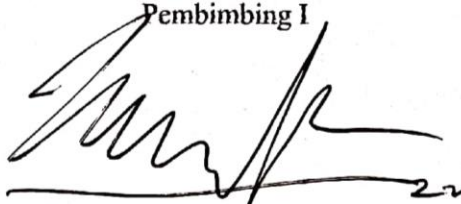
PERSETUJUAN

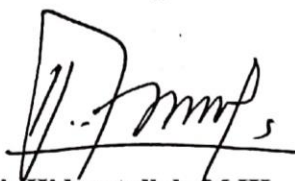
Skripsi yang berjudul : Pengaruh Metode Hafalan One Day One Ayat Surat Yasin Terhadap Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Santri Taman Pendidikan Qur'an Al-Choir Trawasan Sumobito Jombang

Diusulkan oleh : Ulillah
NIM/NIRM : 1118013/2018.4033.0601.1.100660
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan didepan sidang tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.

Jombang, 11 Juli 2022

Pembimbing I

Drs.HM.Zaimuddin Wijaya As'ad, M.S.
NIPY. 01010901002

Pembimbing II

Haris Hidayatulloh, M.Hl.
NIPY. 11011110179

Mengetahui
Ketua Metode Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Dr. Muhammad Syafi'i, M.Pd.I
NIPY. 11190710156





PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Metode Hafalan *One Day One Ayat* Surat Yasin Terhadap Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Santri Taman Pendidikan Qur’an Al-Choir Trawasan Sumobito Jombang”. Ditulis oleh: Ulillah. NIM/ NIRM: 1118013 / 2018.4033.0601.1.100660, Telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang pada:

Hari : Selasa

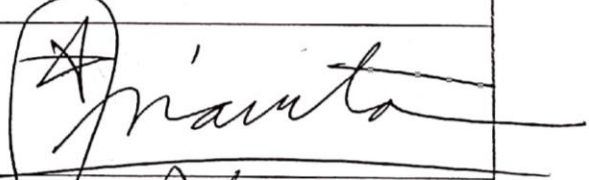
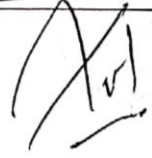

Tanggal : 19 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: *A*


Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Dr. Mujianto Solichin, M.Pd.I
NIPY. 11010209035

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ali Muhsin, M.Pd.I NIPY. (Penguji Utama)	
2. HM. Samsukadi, Lc, M.Th.I NIPY. (Ketua Penguji)	
3. Lulus Oktavia Kartikasari, S.Pd NIPY. (Sekretaris)	

Pengaruh Metode Hafalan *One Day One Ayat* Surat Yasin Terhadap Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Choir Trawasan Sumobito Jombang

Ulillah

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
Pembimbing I: Drs.HM.Zaimuddin Wijaya As'ad,M.S.
Pembimbing II: Haris Hidayatulloh, M.HI.

Abstrak

Metode hafalan One Day One Ayat surat yasin adalah suatu langkah menghafal surat yasin dengan cara setiap hari setor 1 ayat dengan tujuan agar mudah dalam menghafal. Tingkat kemampuan membaca adalah ketrampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf. Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh metode hafalan One Day One Ayat surat yasin terhadap tingkat kemampuan membaca Alquran santri TPQ Al-Choir Trawasan Sumobito Jombang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan tes. Teknik analisis ini menggunakan rumus prosentase dan rumus SPSS regresi linier sederhana. Dari data penelitian diketahui prosentase metode hafalan One Day One Ayat surat yasin 99,36% sedangkan tingkat kemampuan membaca Alquran 79,84%. Hasil regresi linier sederhana yaitu t hitung 2.699 dan t tabel 2.069 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel, sig. hitung 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode hafalan One Day One Ayat surat yasin terhadap tingkat kemampuan membaca Alquran santri TPQ Al-Choir Trawasan Sumobito Jombang.

Kata Kunci: Metode *One Day One Ayat*, Surat Yasin, Kemampuan Membaca Alquran Santri





MOTTO

وَرَّ جُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

“Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana dan maha mengatur segalanya.”

(Q.S. *Al-Fath*: 7)

Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini,
perankan saja dengan usaha yang baik!!! Karena
Allah adalah sebaik-baiknya sutradara



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan jalan kemudahan kepada setiap langkah. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-Nya tercinta.

1. Terima kasih untuk Ayah dan Ibuku yang telah merawatku sejak kecil hingga dewasa dan yang selalu memberikan dukungan dan do'a setiap waktu. Balas budi anakmu ini tak akan pernah cukup membalas kebaikanmu, oleh karena itu terimalah persembahan bakti dan sayangku untuk Ayah dan Ibu.
2. Adikku tersayang yang selalu menemani dan menghibur selama ini
3. Calon Suamiku tercinta yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama ini kepadaku dan terima kasih juga untuk kiriman cemilan yang sengaja dikirim untuk menemani proses penyelesaian skripsi ini. *You are the best partner:)*
4. Bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini tulus untuk mengarahkan saya dan memberikan ilmunya. Terima kasih bapak ibu dosen , jasa kalian akan selalu terpatri.
5. Sahabatku Khusnia, Alpian, Anggit terima kasih untuk canda tawa, tangis dan kebaikanmu *I'm lucky to have you guys*
6. Teman-temanku dan terutama Nabilla, tanpa semangat dan dukungan dari kalian semua tak mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk perjuangan dan kebersamaan yang sudah kita lewati 4 tahun ini, Tetap Semangat!!!



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah meridhai dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Metode Hafalan *One Day One Ayat* Surat Yasin Terhadap Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Choir Trawasan Sumobito Jombang.” penyelesaian skripsi ini ditunjukkan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan starta (S1) di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah terlibat selama proses penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H.M. Zaimuddin Wijaya As'ad, M.S. selaku ketua Yayasan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, M.A. selaku Rektor Universitas Pesantren Tinggi Daru Ulum Jombang.
3. Bapak Mujianto Solichin. M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
4. Bapak Muhammad Syafi'i, M.Pd.I, Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
5. Bapak Drs. H.M. Zaimuddin Wijaya As'ad, M.S. selaku pembimbing 1 terimakasih banyak bu sudah membimbing ku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukannya, dan mau meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat dan percaya diri sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan rapih.
6. Bapak Haris Hidayatullah, M.HI selaku pembimbing 2 terimakasih banyak pak sudah membimbing ku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukannya, dan mau meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta selalu memberikan motivasi

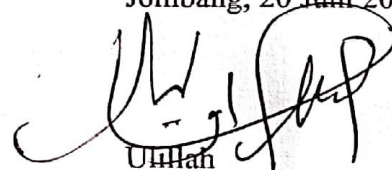


untuk tetap semangat dan percaya diri sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan rapih.

7. Bpk. H. Muhammad Judin selaku kepala TPQ AL-Choir Trawasan selalu memberikan dukungan serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ditempat ini.
8. Ustadz Ustadzah TPQ Al-Choir Trawasan yang senantiasa sudah memberikan dukungan selama penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Akhir kata mohon maaf yang sebesar-besarnya, *jazaakumullah khoiron katsiro.*

Jombang, 20 Juni 2022



Ulilah

NIM. 1118013



DAFTAR ISI

SAMPUL	1
COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
<i>Abstrak</i>	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Ruang Lingkup Pembahasan	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis	6
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Tinjauan Metode Hafalan <i>One Day One Ayat</i> Surat Yasin.....	11
B. Kemampuan Membaca Alquran Santri	21
C. Pengaruh Metode <i>One Day One Ayat</i> Surat Yasin Terhadap Kemampuan Membaca Alquran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Desain Pengukuran.....	28
C. Metode Pengumpulan Data	29



D. Teknik Analisis Data	30
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Lokasi	34
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	39
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70



TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Tha'</i>	Th	Ted an Ha
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>H}a'</i>	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sh	Es dan Ha
ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa'</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Ghayn</i>	Gh	Ge dan Ha
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef



ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wawu</i>	W	We
هـ	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ya

Konsonan Rangkap karena Syiddah ditulis Rangkap

عدّة	Ditulis	‘iddah
------	---------	--------

Ta’ Marbūṭah

1. Bila dimatikan di tulis h

هيبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya).

Jika *tā’ marbūṭah* terdapat pada susunan *ṣifah-mawsūf/na’t-man’ūt* , maka diditulis dengan h.



المرأة الصالحة	Ditulis	Al-Mar'ah as-Şālihah
----------------	---------	----------------------

1. Bila tā marbūḥah terdapat pada susunan idāfah, maka ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al-fiṭr
------------	---------	---------------

Vokal pendek

Tanda vokal	Transliterasi
اَ	A
اِ	I
اُ	U

Vokal rangkap

Tanda vokal	Transliterasi
اَيَّ	Ay
اَوَّ	Aw

Vokal panjang

Tanda vokal	Transliterasi
اَآ	Ā
اِآ	Ī
اِوَّ	Ū



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Belajar Alquran adalah kewajiban, Alquran adalah kitab suci bagi pemeluk agama islam sebagai pedoman hidup dan sumber-sumber hukum, Alquran diturunkan allah kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari tidak secara tulisan melainkan secara lisan (hafalan).¹

Berdasarkan pengertian diatas al-qur'an diturunkan secara mutawattir dijelaskan dengan firman allah Alquran, 87 (al-a'la):6-7

سُنْقُرُونَكَ فَلَا تَنْسَىٰ ۖ ٦ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَىٰ ۗ ٧

“kami akan membacakan Alquran kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa. Kecuali kalau allah menghendaki. Sesungguhnya dia mengetahui yang terang dan tersembunyi.” (Q.S Al-A'la/87 : 6-7)²

Menghafal Alquran merupakan suatu keutamaan yang agung, dan kedudukan itu selalu diharapkan oleh semua orang yang bertakwa dan seseorang yang memiliki cita-cita yang tulus, dan mengharap kesenangan dunia dan akhirat agar manusia kelak dapat menjadi hamba Allah dan dihormati dengan menggunakan kehormatan yang sempurna. Pendapat

¹Saihu, “Peran Hafalan Al-Qur’an (Juz Amma)”, *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, Vol.XIX No.1 (tahun 2020), 57.

²Al-Qur’an, 87 (al-a’la): 6-7



Sebagian besar ulama tentang aturan menghafal Alquran adalah fardhu kifayah. Jika ada orang yang melaksanakannya, maka beban anggota manusia lainnya adalah bebas, tetapi jika tidak ada sama sekali, maka semuanya berdosa. Prinsip fardhu kifayah dimaksudkan guna melindungi Alquran dari pemalsuan, pengubahan, dan penggantian, misalnya, yang telah terjadi pada kitab lain di masa lalu.

Lembaga pendidikan islam ialah suatu bentuk organisasi yang diadakan untuk mengembangkan lembaga-lembaga islam yang baik, salah satunya yaitu taman pendidikan Alquran (TPQ). Selain Lembaga Pendidikan Islam yang didirikan untuk mendorong kemajuan pendidikan Islam, salah satunya adalah taman pendidikan Alquran (TPQ). Taman pendidikan Alquran (TPQ) adalah lembaga nonformal yang menyelenggarakan pendidikan Islam bagi mereka yang berada di luar sistem pendidikan formal. Taman pendidikan Alquran (TPQ) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang kegiatan-kegiatan agamis. Taman pendidikan Alquran (TPQ) itu sebagai wadah dalam mengembangkan keterampilan membaca Alquran.³

Dalam mengkomunikasikan pengetahuan agar efektif, perlu diterapkan berbagai metode pengajaran sebagai alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan. Selain itu, pemilihan metode dalam penerapannya juga harus diperhatikan, begitu juga dengan penggunaan metode tersebut.

³Abdul Halim, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 47.



¹² Metode tidak boleh diabaikan dalam proses menghafal Alquran, karena metode akan menentukan berhasil tidaknya tujuan menghafal Alquran. Semakin baik metode yang digunakan, semakin efektif dan efisien dalam mencapai tujuan keberhasilan dan hafalan. Dalam menghafal Alquran ada banyak metode yang bisa digunakan, salah satunya adalah metode menghafal One Day One Ayat.⁴

Metode One Day One Ayat adalah metode menghafal Alquran dalam satu hari, metode ini pertama kali dikenal oleh Ustadz Yusuf Mansur yang mengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an Nusantara di Jakarta. Metode One Day One Ayat ini sangat cocok untuk melatih kekuatan ingatan anak pada setiap harinya, metode ini sangat cocok untuk anak sekolah sebagai penghafal pemula atau awam karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan kepada anak-anak agar senantiasa menghafal Alquran, metode one day one ayat ini simple dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam mengajarkan hafalan.⁵

Kemampuan membaca adalah kemampuan anak untuk mengenal huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan suara, dan memahami arti dari tulisan yang dibacanya. Sementara itu, kefasihan dalam belajar tajwid sangat penting bagi seseorang yang ingin mahir atau fasih dalam membaca Alquran. Seseorang yang mengerti dan fasih berbahasa

⁴Ibid., 4²

⁵Husna Hakim, *Penerapan Metode One Day One Ayat untuk Mengembangkan Kemampuan Anak dalam Menghafal Juz 'Amma di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh* (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), 8.



⁸ arab belum tentu bisa membaca Alquran dengan baik dan benar. Karena membaca Alquran memiliki aturan-aturan tertentu dan tata cara yang sangat khusus.⁶

di Desa Trawasan terdapat sebuah lembaga pendidikan Alquran yaitu di TPQ Al-Choir, TPQ Al-Choir ini memiliki keinginan untuk mencetak generasi santri yang fasih dan faham Alquran, di TPQ Al-Choir ini juga menerapkan wajib hafalan surat yasin dimana metode hafalan menerapkan metode metode hafalan ² One Day One Ayat untuk menghafal surat yasin. Metode one day one ayat digunakan dengan alasan agar para santri di TPQ Al-Choir lebih mudah untuk menghafal surat yasin. Namun dari sisi lain terdapat beberapa santri yang kemampuan membaca Alquran sangat memprihatinkan terutama ketepatan tajwid.⁷

Berdasarkan adanya latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Metode Hafalan One Day One Ayat Surat Yasin Terhadap Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Choir Trawasan”

⁶Siti Nur Amaliyatul Mufidah, “Pembentukan Kecerdasan Linguistic dan Ketrampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Madrasah Tsanawiyah”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (Juni, 2020), 72.

⁷Maslichah, *Wawancara*, Jombang. 25 Juli 2021



B. Ruang Lingkup Pembahasan

Dari latar belakang masalah diatas, maka timbullah beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini tentang ¹ pengaruh metode one day one ayat terhadap tingkat kemampuan membaca Alquran santri TPQ Al-Choir Trawasan
2. Lokasi pelaksanaan penelitian di Lembaga TPQ Al-Choir Desa Trawasan
3. Subyek pelaksanaan penelitian ini adalah Santri TPQ Al-Choir Trawasan
4. Durasi pelaksanaan penelitian ini di mulai dari bulan Januari 2022.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, dapat dirumuskan beberapa perumusan masalah antara lain yaitu:

1. Bagaimana metode hafalan One Day One Ayat di TPQ Al-Choir Trawasan?
2. Bagaimana kemampuan membaca al-qur'an santri TPQ Al-Choir Trawasan?
3. Bagaimana ¹ Pengaruh metode hafalan One Day One Ayat surah yasin terhadap tingkat kemampuan membaca Alquran Santri TPQ Al-Choir Trawasan?



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian pasti seorang peneliti memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan Yang Ingin Dicapai Dalam Penelitian Ini Adalah:

1. Untuk mengetahui metode hafalan One day One ayat di TPQ Al-Choir Trawasan
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran santri TPQ Al-Choir Trawasan
3. Untuk mengetahui pengaruh metode hafalan one day one ayat surat yasin terhadap tingkat kemampuan membaca Alquran santri TPQ Al-Choir Trawasan

Manfaat dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat teoretis
Untuk mengkaji dan mengetahui Pengaruh Metode hafalan One day One ayat surat yasin terhadap tingkat kemampuan membaca Alquran santri TPQ Al-Choir Trawasan.

E. Hipotesis

Hipotesisi berasal dari dua penggalan yaitu *hypo* yang artinya dibawah dan *thesa* yang artinya kebenaran. Jadi hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis peneliti sebagai berikut:



- a. Hipotesis alternatif (H_a): Adanya pengaruh metode hafalan one day one ayat surat yasin terhadap tingkat kemampuan membaca santri TPQ Al-Choir Trawasan
- b. Hipotesis nol (H_0): Tidak ada pengaruh adanya metode hafalan one day one ayat surat yasin terhadap tingkat kemampuan membaca santri TPQ Al-Choir Trawasan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

no	Judul	Nama	Hasil	Perbedaan
1.	Pengaruh metode hafalan juz 'amma terhadap kedisiplinan santri di taman pendidikan Alquran al-wasiat Desa Pakah Mantingan Ngawi	Siti Sya'adah	Hasil dari penelitian Pengaruh metode hafalan juz 'amma terhadap kedisiplinan santri di taman pendidikan Alquran al-wasiat desa pakah mantingan ngawi terdapat pengaruh dari metode hafalan juz'amma terhadap kedisiplinan santri tpq al-wasiat	Penelitian terdahulu variable y berfokus pada kedisiplinan sedangkan penelitian sekarang variable y fokus pada tingkat kemampuan membaca Alquran santri TPQ al-choir Trawasan
2.	Pengaruh pembiasaan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran terhadap pembentukan karakter siswa kelas V di SDIT iqra' kota Bengkulu	Yeni Sartika	Terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh pembiasaan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran terhadap pembentukan karakter siswa	Pada penelitian terdahulu fokus variable y pada pembentukan karakter siswa, sedangkan penelitian sekarang fokus variable y pada tingkat kemampuan membaca Alquran santri Tpq



3.	Hubungan antara hafalan surat pendek dengan kemampuan membaca Alquran siswa kelas VII di SMPN 31 Tambak Rejo Semarang	Ahmad Rubiyanto	Ada hubungan positif antara Pengaruh pembiasaan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran terhadap pembentukan karakter siswa	Padapenelitian terdahulu penelitian variable utama berfokus pada hafalan surat pendek sedangkan penelitian sekarang berfokus pada metode hafalan one day one ayat
4.	Korelasi kemampuan baca tulis Alquran dengan hafalan juz 'amma disekolah dasar islam terpadu Brilliant Mojoagung	Siti Masruroh	Konsekuensi hipotesis kerja (H_a) menyatakan ada hubungan antara kemampuan baca tulis Alquran dengan hafalan juz 'amma (diterima)	Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah terletak pada kemampuan baca tulis qur'an sedangkan peneliti memfokuskan pada metode hafalan One Day One Ayat
5.	Pengaruh proses pembelajaran Alquran hadits terhadap ketrampilan membaca Alquran siswa kelas III MI maarif NU 05 Sekampung Lampung tahun pelajaran 2016/2017	Nita Nurlisa	Tidak terdapat pengaruh antara proses pembelajaran al-qur'an hadits terhadap ketrampilan membaca Alquran siswa kelas III MI maarif NU)% Sekampung Lampung	Penelitian terdahulu lebih memfokuskan proses pembelajaran Alquran hadits sedangkan peneliti sekarang memfokuskan pada metode hafalan One Day One Ayat surat yasin

Dari penelitian yang pertama dengan penelitian yang kedua, ketiga, keempat, dan kelima masing-masing mempunyai perbedaan dengan penelitian sekarang, adapun perbedaannya yaitu penelitian pertama membahas tentang kedisiplinan, penelitian kedua membahas tentang pembentukan karakter siswa, penelitian ketiga dan keempat membahas



tentang surat pendek, penelitian kelima membahas tentang proses pembelajaran.

Dari kelima penelitian tersebut terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang hafalan dan kemampuan siswa. Dari perbedaan dan persamaan tersebut penulis memadukan dari beberapa variabel judul menjadi ¹ pengaruh metode hafalan one day one ayat surat yasin terhadap tingkat kemampuan membaca Alquran santri tpq Al-choir Trawasan Sumobito Jombang.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi proposal ini kedalam lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang merupakan mata rantai pembahasan bab sebagai, berikut:

Bab I : Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori, dalam bab ini berisi tinjauan tentang pengertian hafalan, kandungan surah yasin dan keutamaan menghafal surat yasin, pengertian metode one day one ayat, pengertian kemampuan membaca, pengaruh metode hafalan one day one ayat terhadap kemampuan membaca Alquran

Bab III : Metode penelitian, bab ini berisikan tentang desain penelitian,



populasi dan sampel penelitian, metode pengambilan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini berisikan tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan data.



1 BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Metode Hafalan One Day One Ayat Surat Yasin

1. Pengertian Alquran

Alquran adalah kalam (firman/ucapan) yang memiliki nilai mukjizat yang diturunkan kepada rasulullah saw, yang tertulis dalam mushaf dan diturunkan secara mutawatir dan bagi siapa saja yang membacanya memperoleh ibadah. Alquran juga disebut sebagai sumber dari segala sumber ketentuan syariat. Alquran juga merupakan dalil bagi kenabian Muhammad saw.⁸

Perintah untuk mempelajari Alquran yaitu karena Alquran adalah pemberi nasihat, pemberi petunjuk yang tidak akan menyesatkan dan pembicara yang tidak akan pernah bohong, siapa saja yang mempelajari Alquran maka akan mendapatkan dua hal, yaitu bertambahnya hidayah baginya dan berkurangnya kebutaan ilmu pada dirinya. Jadi al-qur'an tidak akan membuat manusia menjadi bodoh melainkan Alquran membuat seseorang yang mempelajarinya mendapatkan kemudahan dan tidak akan membuat orang menjadi kesulitan.

Islam menganjurkan umat islam untuk mempelajari Alquran karena Alquran adalah dalil yang kekal bagi kenabian Rasulullah saw dan aturan perundang-undangan yang berasal dari langit bagi umat islam dalam menghadapi segala persoalan mereka. Alquran juga merupakan

⁸Ayatullah Muhammad Baqir Hakim, *Ulumul Quran* (Jakarta: Al-Huda, 2006), 3



⁷ petunjuk bagi seluruh umat manusia, yang telah membawa alam ini dari kegelapan menuju alam yang terang-benderang dengan peradabannya yang semakin maju, Alquran juga memberikan fondasi aqidah, ⁷ mendasari dengan akhlak yang mulia dan menciptakan peradaban yang besar yang pernah dikenal oleh umat manusia hingga masa sekarang ini.⁹

2. Pengertian hafalan

Kata “*taḥfīz*” berasal dari bahasa arab حَفِظَ – يَحْفِظُ – حَفِيزٌ yang artinya yang memelihara, menjaga, menghafal. Taḥfīz (hafalan) secara bahasa (etimologi) adalah lawan dari lupa yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan istilah hafalan (tanpa melihat buku). Menghafal berarti berusaha menyerap ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁰ Jadi hafalan adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan oleh ingatan dengan menggunakan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal Alquran disebut ḥafīz atau ḥuffāz. Menurut Ṣubḥī As-Ṣhālīḥ dalam Mābahis Fī `Ulum al-Qur`an dan Az-Zarqānī dalam Manḥalī Al-`Irfān Al-Qur`an bahwa: “Alquran merupakan firman Allah sebagai mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang dituliskan dalam mushaf dan dinuqilkan kepada kita secara mutawattir dan membacanya bernilai ibadah”. Menghafal Alquran berarti membaca Alquran

⁹*Ibid.*, 12-13

¹⁰Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 8), 291.



² berulang-ulang sehingga menghafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, satu huruf ke huruf berikutnya sehingga dapat diucapkan dengan baik tanpa melihat Alquran.¹¹

Menurut para ulama, di antara beberapa manfaat dari menghafal Alquran adalah:

- ⁹ a. Jika disertai dengan amal baik dan keikhlasan, maka inilah kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- b. Orang yang menghafal Alquran mendapatkan karunia dari Allah berupa daya ingat yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Oleh karena itu, para penghafal Alquran lebih cepat, teliti, dan lebih berhati-hati karena ada banyak latihan untuk mencocokkan ayat dan membandingkannya dengan ayat lain.
- c. Menghafal Alquran adalah bahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang menghafal Alquran untuk berprestasi lebih tinggi dari teman-temannya yang tidak menghafal Alquran, meskipun usia, kecerdasan, dan pengetahuan mereka berdekatan.
- d. Jika penghafal Alquran mampu menguasai makna kalimat-kalimat dalam Alquran, berarti ia telah menguasai banyak

¹¹Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Jurnal Pelajar Islam Indonesia*, Vol.2, No.2, (April, 2018), 183.



¹ kosakata bahasa Arab, seolah-olah ia telah menghafal kamus bahasa arab.¹²

3. Kandungan surat yasin

Surat yasin adalah surat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, surat yasin adalah surat ke-36 dalam al-qur'an, terdiri dari 83 ayat. Surat yasin diturunkan di Makkah dan tergolong surat makkiyah. dan surat ini yang sering dibaca umat islam setelah surat al-fatihah, al-falaq, al-ikhlas, dan an-nas, umumnya umat islam membaca surat ini pada malam jum'at, dan acara peringatan kematian seseorang.

Yasin adalah jantung Alquran. Jantung adalah pusat kehidupan, maka jangan heran bila surat yasin sering dibacakan untuk orang-orang sakaratul maut, atau untuk membangunkan kesadaran manusia. Surat yasin mencakup penjelasan tentang penjelasan tentang hari kebangkitan, keimanan kepada Allah dan para nabi, selain itu didalam surat yasin mencakup argument ³ tentang kebenaran ajaran ilahi, kejadian di surga dan neraka beserta keadaan para penghuninya.¹³

4. Keutamaan menghafal surat yasin

Adapun keutamaan atau fadhilah menghafal surat yasin :

¹²Putra Muhammad Syah. *Mudah dan Praktis Menghafal Juz Ammad dan Asmaul Husna* (Surabaya: ³quantum Media, 2013), 20-21.

¹³Achmad Chodjim, *Menerapkan Keajaiban Surah Yasin dalam Kehidupan Sehari-Hari* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2008), 20.



- a. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ النَّبِيَّ - عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ - قَالَ: إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ قَلْبًا وَ قَلْبُ الْقُرْآنِ لَيْسَ كَتَبِ اللَّهُ يَقْرَأُهَا قِرَاءَةَ الْقُرْآنِيِّ عَسْرَ مَرَّةٍ

“sesungguhnya setiap sesuatu itu ada hatinya dan hati al-qur’an itu adalah surah yasin, barang siapa membaca surat yasin (1 kali) allah akan mencatatkan pahalanya seperti membaca Alquran sepuluh kali” (H.R Tirmidzi)¹⁴

- b. Menghafal surat yasin dapat menjadikan kemudahan untuk meraih hajat-hajat kita
- c. Akan dikabulkan do’anya oleh allah
- d. Mendapatkan keberkahan. Berkah adalah bertambahnya kebaikan yang diridhoi Allah SWT. Seseorang yang hidupnya dipenuhi keberkahan akan merasakan ketenangan¹⁵
5. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” yang terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Jadi metode merupakan suatu jalan atau cara yang wajib dilewati untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Metode secara harfiah berarti suatu cara, sedangkan pada prakteknya metode diartikan menjadi suatu cara untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan menggunakan memakai fakta dan konsep secara sistematis.

¹⁴Ali Akbar Bin Aqil dan M. Abdullah Charis, *Lima Amalan Penyuci Hati* (Jakarta: Qultum Media, 2016), H. 60.

¹⁵K. Akbar Saman, *Do'a dan Dzikir untuk Ibu Hamil* (Bandung: Ruang Kata, 2012), H.41.



Berdasarkan penjelasan diatas Metode adalah langkah-langkah atau cara-cara yang dilakukan guru dalam memberikan materi pelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Metode memiliki beragam jenis yang pada hakikatnya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, pemilihan metode yang sesuai dengan topik bahasan harus benar-benar guru pilih agar mudah dalam penyampaian dan penangkapannya.

6. Pengertian Metode One Day One Ayat

Dalam mengkomunikasikan pengetahuan perlu adanya metode agar dapat berjalan secara efektif, dengan adanya metode maka akan mebantu penyampaian pengetahuan dengan cara tertentu sama halnya dengan metode one day one ayat ini. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafal Alquran ada yang kemampuan hafalannya sangat cepat sehingga dapat menghafal beberapa ayat sekaligus dan ada pula orang yang kemampuannya rendah.

Metode ini adalah salah satu cara atau langkah untuk menghafal Alquran dengan mudah. Metode ini bagus bagi pemula yang benar-benar awam dalam arti memiliki daya hafalan yang rendah sehingga membutuhkan waktu yang lama atau yang memiliki sedikit waktu untuk menghafal Alquran seperti anak sekolah.

Metode yaitu cara belajar, sedangkan one day one ayat adalah metode menghafal Alquran yang setiap harinya setor satu ayat. Metode one day one ayat ini digagas oleh Ustadz Yusuf Mansur pengasuh



Pondok Pesantren Darul Qur'an Nusantara Jakarta. Menurut Ustadz Yusuf Mansur metode one day one ayat adalah metode menghafal satu hari satu ayat yang dimulai dari surat-surat pendek. Namun untuk ayat yang panjang maka bisa dihafal ¹ dalam waktu dua hari hingga benar-benar hafal.¹⁶

¹ Metode one day one ayat ini menerapkan konsistensi dalam menghafal jadi tidak ada paksaan dalam menghafal cepat ataupun lambat karena kemampuan anak berbeda-beda. Metode one day one ayat ini sangat simpel dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan, serta memudahkan anak dalam menghafal menurut pendapat diatas dapat diuraikan bahwa manfaat metode one day one ayat adalah meningkatkan hafalan anak dengan mudah dan menyenangkan, dengan menghafal daya ingat anak akan selalu terlatih sehingga akan menghasilkan kekuatan daya ingat yang sangat bagus.¹⁷

Menurut ustadz yusuf mansur metode one day one ayat sebenarnya tidak muluk-muluk. Teorinya sederhana, menghafal satu ayat setiap hari. Bagi siapapun yang bisa membaca Alquran tentu saja hal ini tidak sulit untuk dilakukan. Metode ini bagus bagi penghafal ² pemula yang benar-benar awam dalam arti memiliki daya hafalan yang rendah,

² ¹⁶ Ammar Machmud, ¹ *Jisah Penghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), 98

¹⁷ Aprina Anggraeni, *Pengaruh Metode ODOA Terhadap Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas II MIN 7 Bandar Lampung* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), 14-16.



sehingga membutuhkan waktu untuk menghafal dan menderas Alquran, seperti pekerja kantoran, anak sekolah full day, atau yang lainnya.¹⁸

7. Kelebihan Metode ⁵ One Day One Ayat

Kelebihan dari metode one day one ayat ini dari metode lainnya adalah menghafalnya dengan bertahap dan anak juga dimudahkan dalam menghafal dan mengingat hafalannya. Anak juga akan cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat-ayat yang dihafalkannya. Metode one day one ayat ini juga tidak akan membebani anak karena dilakukan hanya satu ayat setiap hari, jadi tidak banyak materi hafalan yang diberikan setiap harinya. Beberapa manfaat metode one day one ayat, yakni

- a) Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemula karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan kepada anak-anak agar senantiasa menghafal Alquran.
- b) Metode ini menerapkan konsistensi dalam menghafal tidak ada paksaan dalam menghafal cepat atau lambat karena kemampuan anak berbeda-beda.
- c) Metode one day one ayat juga sangat simpel dan praktis dalam penerapannya sehingga akan memudahkan anak dalam menghafal.¹⁹

8. Kekurangan Metode ¹ One Day One Ayat

Metode one day one ayat ini memiliki kekurangan karena ketika penghafal tidak menyambung satu ayat dengan ayat lain pasti

¹⁸Ammar Machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), 99

¹⁹Budiono, "Efektivitas Metode One Day One Ayat dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Dalam Alquran Pada Siswa Tunanetra Di SDLB Putra Manunggal Gombol", *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik*, (Gombol: Jurnal UNS, 2018), 3.



²berhenti pada ayat-ayat tertentu, sehingga hafalannya kacau dan terpaksa harus membuka mushaf dan melihat ayat yang terasa sulit setelah itu ia baru meneruskan bacaan dengan mushaf tertutup. Setelah itu mungkin ia berhenti lagi. Selain itu kadang dengan cara ini menghafal kesulitan untuk menggabungkan satu halaman dengan halaman lain setelah waktu berlalu.²⁰

9. Langkah-langkah metode One Day One Ayat

- a) Ayat yang akan dihafalkan, harus ditulis terlebih dahulu dipapan tulis.
- b) Kemudian ayat dibaca terlebih dahulu oleh guru sepenggal-sepenggal dengan suara yang lantang, jelas, dan fasih (makhroj dan tajwidnya) sambil diikuti oleh santri.
- ²c) Satu persatu santri atau kelompok diminta oleh guru untuk mengulang penggalan-penggalan ayat, sambil melihat tulisan di papan tulis.
- d) Ayat tadi kemudian dihapus sebagian tertinggal hanya huruf-huruf awal sebagai huruf-huruf kunci dari penggalan-penggalan ayat tadi.
- e) Satu persatu santri atau kelompok diminta oleh guru untuk mengulang penggalan-penggalan ayat, sambil melihat huruf-huruf kunci di papan tulis.
- f) Hapus seluruh ayat kunci dan pastikan anak-anak sudah hafal.

¹
²⁰Nurul Septiana Wulandari, *Penerapan Metode Drill Melalui One Day One Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran Juz 29 Di SDIT Nur Hidayah Lawean Surakarta* (Skripsi, IAIN Surakarta, 2018) 33-34



- g) ² Guru mencontohkan hafalan ayat tadi dengan memakai nada atau lirik yang sudah ditetapkan oleh sekolah.
- h) Tunjuk satu persatu santri untuk menghafal ayat tadi dengan memakai lirik.
- i) Dengan teknik ini, sebenarnya santri telah membaca sebanyak jumlah teman-temannya yang ada dikelas karena masing-masing mereka menyimak ketika teman-temannya mengucapkan ayat tadi.

Berdasarkan teori yang dijelaskan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode One Day One Ayat (ODOA) adalah metode alternatif dalam menghafal Alquran terutama bagi pemula yang benar-benar awam, dalam arti memiliki daya hafalan yang rendah sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Metode ini memiliki teori yang sederhana hanya menghafal satu ayat dalam satu hari, metode ini juga justru yang paling mudah jika dibandingkan dengan metode menghafal lainnya, sehingga cocok digunakan bagi anak usia dini (MI/SD) atau bagi pemula dalam menghafal Alquran.²¹ Dengan indikator tersebut:

Tabel 2
Indikator Metode One Day One Ayat

Indikator	Sub Bab Indikator
Membaca	Santri mampu membaca ayat yang akan dihafal

²¹Ria Maslini, *Efektifitas Metode One Day One Ayat Dalam Menghafal Alquran Di Rumah Tahfiz Daarul 'Ilmy Kota Bengkulu* (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021), 20



Menghafal	² Kemampuan santri dalam mengingat hafalan
Setoran	Kelancaran dalam menyetorkan hafalan
Muroja'ah	Kemampuan santri mempertahankan hafalan

B. Kemampuan Membaca Alquran Santri

1. Pengertian Kemampuan Membaca Alquran

Beberapa ahli mengemukakan pendapat mengenai pengertian kemampuan, diantaranya yaitu :

¹⁰

- a. Menurut Robbins kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Kemampuan seorang individu tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan fisik.
 - 1) Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental.
 - 2) Kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan, dan ketrampilan.
- b. Menurut Soelaiman kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaan, baik secara mental ataupun fisik.



- c. Menurut Mc Shane dan Glinow dalam buyung kemampuan adalah kecerdasan-kecerdasan alami alami yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas.²²

Dari pengertian diatas dapat diringkas bahwa kemampuan merupakan sifat alami yang dimiliki seseorang berupa ketrampilan, kesanggupan, dan kecerdasan diri seorang dalam melaksanakan pekerjaan atau menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Kemampuan membaca Alquran adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang anak. Kemampuan membaca Alquran hendaknya dimiliki anak sejak dini. Kegiatan pengajaran membaca Alquran harus memperhatikan kaidah syar'i, membaca al-qur'an harus bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.

Kemampuan membaca Alquran merupakan ketrampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf. Kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar memerlukan tajapan-tahapan tertentu, kemampuan membaca Alquran dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifatnya.

²²Muhammad Riza afgani, *Pengaruh Kemampuan, Motivasi Kerja dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT Slamet Langgeng Kabupaten Purbalingga* (Skripsi, UIN Muhammadiyah purwokerto, 2017), 9-10.



Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Alquran untuk anak usia dini adalah kecakapan yang dimiliki dalam ketepatan pengucapan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tandatandanya yang biasa disebut “makhorijul khuruf” kecakapan membaca kata dan kefasihan membaca kalimat atau ayat. Setelah mampu membaca ayat dengan benar baru pada peningkatan pembelajaran tajwid sehingga mampu membaca Alquran dengan tartil.²³

Kemampuan membaca Alquran terkait dengan aspek-aspek yaitu hukum-hukum bacaan didalam membaca Alquran yang pertama kali kita harus mengetahui hukum-hukum bacaan (menguasai ilmu tajwid), ketepatan dalam pengucapan makhorijul huruf serta kecekatan dalam melantunkan ayat Alquran (tidak mengambang). Hal tersebut akan membantu dan mempermudah dalam membaca Alquran. Kelancaran mempelajari ilmu tajwid merupakan hal yang sangat penting bagi seorang yang mahir dalam membaca Alquran.²⁴

Kemampuan membaca Alquran bagi santri adalah salah satu hasil aktivitas proses belajar mengajar yang kompleks, dimana diperlukan adanya berbagai faktor yang menunjang keberhasilannya.

²³Rini Astuti, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.7 Edisi 2, (Noveber, 2013), 3-4.

²⁴Muhammad Misbachul Muni, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Quran Dilengkapi Dengan Tajwid Dan Qasidah* (Surabaya: Apollo, 1995), 143



Indikator kemampuan membaca Alquran dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3
Indikator Kemampuan Membaca Alquran

Indikator	Sub Bab Indikator
Kelancaran / Ketepatan	Lancar atau tepat berarti tidak tersangkut-sangkut, terputus-putus, tidak tersendat-sendat, fasih berlangsung dengan baik
Tajwid	Ketepatan membaca Alquran sesuai kaidah ilmu tajwid, panjang pendek
Makhorijul Huruf	Ketepatan dalam pengucapan makhorijul huruf atau pengucapan tiap-tiap huruf. ²⁵

2. Pengertian Santri

Santri adalah seseorang yang mencari ilmu didalam pondok. Akan tetapi santri juga merupakan seseorang yang sedang mencari ilmu agama islam dimanapun tempat itu berada (murid). Santri itu bukan hanya sebutan anak yang menetap dipondok saja akan tetapi orang yang sedang mencari ilmu agama islam di luar pondok seperti sekolah, itu juga merupakan sebutan seorang santri. Dapat ditarik kesimpulan santri merupakan seseorang yang seseorang yang mempelajari ilmu

²⁵Salahudin Arsyad, "Hubungan Kemampuan Membaca Alquran Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, Vol. 16(2), 2018, 179-190.



agama islam atau orang yang mendalami ilmu pengetahuan agama islam.

Santri merupakan unsur utama sebuah pesantren, biasanya terdiri dari dua golongan, yaitu:

- a. Santri mukim adalah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan tinggal di pondok pesantren.
- b. Santri kelelawar adalah santri yang berasal dari daerah sekitar pondok pesantren dan biasanya mereka tidak tinggal di pondok pesantren. Mereka pulang ke rumah masing-masing setiap selesai mengikuti pelajaran pesantren.²⁶

C. Pengaruh ⁵ Metode One Day One Ayat Surat Yasin Terhadap Kemampuan Membaca Alquran

Dalam menghafal Alquran perlu adanya metode, karena metode memiliki peran yang sangat penting dan dibutuhkan untuk memudahkan seorang anak dalam menghafal Yasin. Salah satu metode yang dapat membantu proses hafalan yasin yaitu metode one day one ayat dimana penerapan metode ini adalah ² dengan cara menghafal satu hari satu ayat sehingga metode one day one ayat ini sangat membantu memudahkan para santri dalam menghafal surat yasin.

Dan ada beberapa faktor yang menghambat santri itu tidak bisa menghafal Alquran yaitu kurang cakupnya kemampuan membaca Alquran.

²⁶Zulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia", *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol.01, No. 02 (Tahun 2013), 171.



Oleh sebab itu, Kemampuan membaca Alquran juga sangat penting untuk seorang anak agar dalam pengucapan kalimat atau ayat Alquran dapat terucap dengan baik dan benar. Apabila anak telah mampu membaca ayat dengan baik benar baru seorang anak dapat belajar menghafal Alquran dengan mudah.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al-Choir Trawasan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun alasan penelitian ini dilakukan secara kuantitatif yaitu karena penelitian ini membutuhkan data statistik, maka jenis penelitian kuantitatif yang paling relevan untuk dijadikan penelitian ini.

B. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain pengukuran yang berupa *skala likert*. Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala likert dengan 3 kategori. Pertanyaan yang bersifat positif diberi skor 3,2,1 dan untuk yang bersifat negatif 1,2,3 yang dapat berupa.

1. Iya / baik diberi skor 3
2. Kadang-kadang / tidak baik diberi skor 2
3. Tidak pernah / sangat tidak baik diberi skor 1.²⁷

C. Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri TPQ Al-Choir Trawasan dengan jumlah seluruh santri 25 orang dengan rata-rata usia 9-15 tahun.

²⁷Misbahudin dan iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 93.



2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengambil semua dari santri TPQ Al-Choir Trawasan. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15%, 20-30%.²⁹ Maka peneliti ini mengambil populasi tersebut yang berjumlah 25 santri TPQ Al-Choir Trawasan Sumobito Jombang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes

1. Metode observasi

Observasi penelitian di TPQ Al-choir ini yaitu dengan pengamatan secara langsung dengan menggunakan panca indra. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi penelitian di TPQ Al-choir ini yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat dokumen atau arsip dari catatan

²⁸Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68

²⁹Syharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Bina Aksara, 2010), 112



penting yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti pada objek penelitian. Diantaranya adalah daftar ustadzah, santri, struktur organisasi, sarana prasarana yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

3. Metode wawancara

Wawancara penelitian di TPQ Al-choir ini yaitu dengan mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi. Diantaranya adalah ustadz dan ustadzah

4. Metode angket/kuesioner

Angket pada penelitian di TPQ Al-choir digunakan untuk memperoleh data responden dalam arti laporan tentang pribadinya dalam hal hafalan dengan menggunakan metode one day one ayat. Angket akan disebarakan pada responden dengan jumlah 40 responden.

5. Metode Tes

Tes penelitian di TPQ Al-choir ini yaitu digunakan untuk mengumpulkan data secara diasnostik tes untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kemampuan membaca Alquran santri.³⁰

E. Teknik Analisis Data

Dalam metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linier sederhana.

1. Deskriptif

³⁰*Ibid.*, 79-83.



Dengan rumus $p \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:

P = prosentase responden

f = jumlah responden

n = jumlah keseluruhan responden

Dari jumlah responden diinterpretasikan dari hasil penelitian dikelompokkan dalam 4 kategori skala pengukur.

- a. 76% - 100% Dinyatakan Baik
- b. 56% - 75% Dinyatakan Cukup Baik
- c. 40% - 55% Dinyatakan Kurang Baik
- d. 0% - <40% Dinyatakan Tidak Baik.³¹

2. Rumus regresi linier sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode hafalan One Day One Ayat surat yasin terhadap tingkat kemampuan membaca santri.

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} : Kemampuan Membaca Alquran

X : 0 Harga Konstan

a : harga Y jika

⁶ b : nilai koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan

atau pengaruh variabel (dependent variabel)

³¹Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), 129.



x : metode hafalan one day one ayat

y : tingkat kemampuan membaca Alquran

Analisis regresi linier sederhana selalu didahului dengan analisis korelasi, analisis korelasi tersebut digunakan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y, mengetahui seberapa besar sumbangan kontribusi dalam hubungan variabel tersebut, analisis regresi linier sederhana untuk memprediksikan apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Sehingga tidak akan terjadi kesalahan yang berulang lagi dan menjadi pertimbangan untuk memperbaiki sistem di masa depan.

Hasil analisis dengan rumusan tersebut, maka akan diketahui seberapa besar R hitungnya. Pengambilan keputusan hipotesis dilakukan perbandingan antara T hitung yang telah diketahui dengan T tabel yang diperoleh dari tabel distribusi. Kriteria pengujian dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% dan derajat kebebasan N-2 ($25 - 2 = 23$). Menghasilkan dua kemungkinan yang salah satunya merupakan keputusan yang benar. Sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan yang ada jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.³²

Tabel 4
Interprestasi Coefesien

Interpretasi Korelasi	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,20	Sangat rendah

³²Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 144.



0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ³³

³³Anas Sudjono, *Pegantar Statistik Pendidikan*(Jakarta: PT Raja Grafindo Arsada, 2009) 206